

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode Kualitatif. Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd (2018) mengatakan bahwa “Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”. Penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (dalam Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, 2018:10) dapat dikemukakan yakni sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 39) mengemukakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”.

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau tunggal adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu: Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya Resistensi.

Variable penelitian faktor resistensi memiliki 5(V) indikator yaitu:

1. *Kebiasaan*
2. *Rasa Aman*
3. *Ekonomi*
4. *Rasa Takut*
5. *Persepsi Selektif.*

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli *Jalan Beo, Saewe, Moawe, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.*

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan april hingga bulan Desember 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada karyawan yang ada di PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

- 1) Informan Kunci yaitu informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
 - a. AGUNG WARUWU, salah satu salesman pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli

- 2) Informan Pendukung yaitu informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.
 - a. APRIANUS LAOLI, kadepo pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli
 - b. INDAH TELAUMBANUA, Admin pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli
 - c. JESMAN TELAUMBANUA, salah satu sopir pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kota Gunungsitoli
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian Kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi wajar (alamiah), sebagaimana yang terjadi tanpa adanya manipulasi. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang menjadi informan. Oleh karena itu, peneliti harus terjun secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan dengan tertulis maupun dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2020). Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berlangsung secara sistematis dan terstruktur, dalam penelitian dilakukan beberapa antara lain sebagai berikut:

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian.

2. Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak disertai dengan pilihan jawaban.

3. Dokumentasi

Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pol, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020).

Saat berada di wilayah penelitian peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancara dan dapat mengambil kesimpulan, apabila data belum valid maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa, data tersebut dapat diberi arti dan makna. Hasil analisa tersebut sangat berguna dalam memecahkan masalah penulisan dan hal ini dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan merupakan tujuan ulang yang muncul dari data setelah di periksa yang merupakan tahap akhir dari teknik analisis data kualitatif yang bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah jika ditemukan bukti pendukung yang kuat. Serta mencari hubungan, persamaan dan perbedaan untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.